

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan pembangunan ekonomi sesuai dengan pendapat para ahli dari aliran teori strukturalis. Hadi Prayitno dan Budi Santoso (1998) mengemukakan bahwa strategi pembangunan di negara berkembang akan lebih baik jika menggunakan strategi pembangunan berupa penciptaan lapangan kerja, reinvestasi, pemenuhan kebutuhan hidup pokok, pengembangan sumberdaya manusia, mengutamakan, sektor pertanian, mengembangkan sektor pedesaan terpadu dan penataan ekonomi nasional, sedangkan strategi pembangunan dalam era otonomi harus mengacu kepada berkembangnya otonomi daerah dan semakin meningkatnya kemandirian dan kemampuan daerah dalam penyelenggaraan pembangunan, yang bermuara kepada tercapainya sasaran pertumbuhan ekonomi nasional dan daerah, meningkatnya tarap hidup dan kesejahteraan masyarakat, berkurangnya penduduk miskin dan desa tertinggal serta meningkatnya partisipasi aktif dari masyarakat.

Sejalan dengan pendapat di atas menurut Sumondiningrat (1999) dalam rangka mencapai masyarakat yang sejahtera dibutuhkan strategi pembangunan yang berkelanjutan yang pada hakekatnya berorientasi kepada peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan manusia dengan mengikutsertakan segala lapisan masyarakat dalam proses pembangunan, disamping itu pembangunan yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat merupakan suatu proses yang muncul dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk dinikmati oleh

masyarakat secara berkesinambungan. Beberapa komponen penting yang menentukan kesejahteraan antara lain adalah pendapatan.

Secara umum pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh seseorang (atau lebih) anggota keluarga dari jerih payahnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dari uraian di atas, dijelaskan bahwa pendapatan memegang peranan penting dalam pemenuhan kebutuhan hidup, dimana pendapatan merupakan ukuran yang dipakai untuk melihat apakah kehidupan seseorang itu layak atau tidak layak. Dengan pendapatan yang tinggi, setidaknya semua kebutuhan pokok terpenuhi sehingga dapat mencapai suatu tingkat kehidupan yang layak.

Pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa, maupun laba tergantung pada faktor produksi pada yang dilibatkan pada proses produksi. Masyarakat yang mempunyai penghasilan yang kecil, hasil dari pekerjaannya hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk keluarga yang penghasilan menengah mereka lebih terarah kepada pemenuhan pokok yang layak seperti makan, pakaian, perumahan, pendidikan dan lain-lain.

Pendapatan merupakan hal yang penting karena pendapatan adalah objek atas aktivitas perusahaan. Pendapatan memiliki pengertian yang bermacam-macam tergantung dari sisi mana untuk meninjau pengertian pendapatan tersebut. Pendapatan timbul dari peristiwa ekonomi antara lain penjualan barang, penjualan jasa, penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak lain yang menghasilkan bunga, royalti dan deviden.

Pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan (PAD) yang paling potensial berdasarkan potensi yang dimiliki. Pariwisata selain menjadi sumber pendapatan daerah juga diharapkan dapat memberikan efek berantai (*multiplier effect*) dalam halnya kemampuan untuk memunculkan usaha-usaha lain sebagai sumber pendapatan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam hubungannya dengan aspek ekonomis pariwisata ini berkembang konsep industri pariwisata. pengertian industri dalam ilmu ekonomi adalah sekelompok perusahaan yang memproduksi atau menghasikan produk tertentu. Dalam hal ini perusahaan yang dimaksud adalah perusahaan yang mengelolah wisata dengan produk wisata.

Berlakunya UU.No. 22 tahun 1999 yang telah diamandemen oleh UU. NO. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, maka penyelenggaraan urusan kepentingan daerah secara mutlak telah menjadi wewenang pemerintah daerah, termasuk urusan kepariwisataan. Oleh karena itu setiap daerah dapat mengatur rumah tangga pemerintahannya secara aspiratif dan efektif sehingga diharapkan dapat mengembangkan segala potensi yang dimiliki guna menunjang pelaksanaan otonomi daerah secara nyata dan bertanggung jawab.

Objek wisata membutuhkan sumberdaya pendukung agar mampu menciptakan efek positif bagi ekonomi masyarakat. Dalam hal ini dibutuhkan pula kesungguhan masyarakat untuk membantu terciptanya citra yang baik bagi objek wisata. Sehingga akan mengundang wisatawan berkunjung ke tempat tersebut. Peran serta masyarakat sangat dibutuhkan untuk terciptanya suatu kondisi yang kondusif bagi pengembangan pariwisata.

Partisipasi masyarakat di sekitar objek wisata dapat diwujudkan dalam bentuk usaha dagang ataupun pelayanan jasa, seperti tersedianya perahu kayu dan pelampung, untuk bisa berkeliling di sekitar pantai Desa Luari, Dan bukan hanya itu saja tetapi ada menu makanan yang tak kalah enaknyanya yang dapat dijadikan potensi untuk menarik minat wisatawan yang berkunjung di desa ini. Kondisi ini akan berpeluang meningkatkan pendapatan desa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas pada kajian keberadaan objek wisata pantai dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Luari Kecamatan Tobelo Utara dikemukakan sebagai berikut:

1. Kurangnya sumberdaya pendukung pada objek wisata pantai dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Tingkat pengetahuan dalam mengelola objek wisata pantai masih rendah
3. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengelola objek wisata pantai

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya sumberdaya pendukung pada objek wisata pantai dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah yang ditulis di atas maka penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu bagaimana mengkaji keberadaan

objek wisata pantai dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Luari Kecamatan Tobelo Utara Kabupaten Halmahera Utara.?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang saya kemukakan di atas, pemecahan yang didapat merupakan jawaban dan diharapkan dapat dipergunakan untuk mengatasi masalah dalam mencapai tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui keberadaan objek wisata pantai dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Luari Kecamatan Tobelo Utara Kabupaten Halmahera Utara.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada :

1. Masyarakat, yaitu memberikan informasi tentang kontribusi keberadaan objek wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Luari.
2. Mahasiswa sendiri yaitu sebagai wadah untuk melatih daya pikir, analisis, dan mengaplikasikan teori yang diterima di kuliah dengan keadaan sebenarnya dilapangan.